

## BAB III

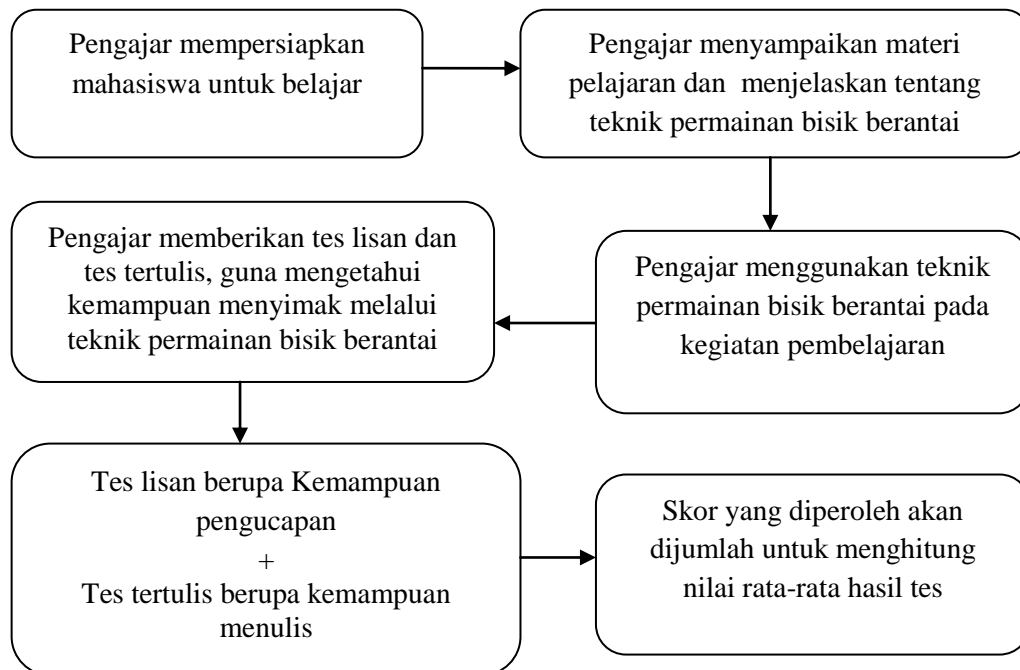
### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Metode merupakan cara yang tepat digunakan untuk melaksanakan sesuatu kegiatan, baik dalam menyelesaikan segala kegiatan terutama dalam bentuk penelitian yang bersifat ilmiah. Seorang peneliti dapat menggunakan macam-macam metode penelitian dengan maksud agar penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Suatu penelitian dikatakan ilmiah apabila menggunakan metode yang sesuai dengan penelitiannya.

Sesuai dengan judul “*Kemampuan Menyimak melalui Teknik Permainan Bisik Berantai Mahasiswa Darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016*”, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Karena penelitian ini bertujuan untuk memaparkan hasil data yang menggunakan angka-angka sebagai representasi dari kemampuan menyimak mahasiswa darmasiswa.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kelas pembelajaran BIPA mahasiswa darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016. Penelitian dilaksanakan selama bulan April-Mei 2016.

### 3.3 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah mahasiswa darmasiswa di kelas pembelajaran BIPA Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun ajaran 2015/2016 sebanyak tujuh mahasiswa, empat mahasiswa perempuan dan tiga mahasiswa laki-laki yang berasal dari berbagai negara. Daftar mahasiswa darmasiswa dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Daftar Mahasiswa Darmasiswa Tahun Ajaran 2015/2016 yang Belajar di Universitas Muhammadiyah Surabaya

No	Nama	Inisial	Warga Negara	Bidang Studi	Jenis Kelamin
1	Ameen Kalom	AK	Thailand	Bahasa Indonesia	L
2	Khayit Khayitov	KK	Uzbekistan	Bahasa Indonesia	L
3	Mina Mirzaei	MM	Iran	Bahasa Indonesia	P
4	Nguyen Hoang My	NHM	Vietnam	Bahasa Indonesia	P
5	Ramiarijoana Andoniaina Leevan	RAL	Madagaskar	Bahasa Indonesia	L
6	Toybah Umasaleh	TU	Thailand	Bahasa Indonesia	P
7	Tran Nguyen Thai Ngoc	TNTN	Vietnam	Bahasa Indonesia	P
Jumlah Laki-laki					3
Jumlah Perempuan					4
Jumlah Mahasiswa					7

### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa darmasiswa dalam menyimak kalimat bahasa Indonesia.

#### **3.4.2 Definisi Operasional**

1. Kemampuan menyimak oleh mahasiswa darmasiswa merupakan kesanggupan Mahasiswa darmasiswa dalam melakukan kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta pikiran yang disampaikan atau diucapkan pembicara.
2. Permainan bisik berantai merupakan teknik pembelejaran dengan menggunakan permainan bahasa yang membantu daya simak dan kemampuan untuk menyampaikan informasi kepada orang .
3. Mahasiswa darmasiswa merupakan orang asing atau mahasiswa asing dari negara-negara yang memiliki hubungan diplomatik dengan negara Indonesia yang memperoleh beasiswa untuk belajar bahasa Indonesia, seni, musik, dan kerajinan.

### **3.5 Prosedur Penelitian**

Penelitian dilakukan pada mahasiswa darmasiswa kelas BIPA yang terdiri tujuh mahasiswa darmasiswa. Untuk memperlancar dalam penelitian ini dilakukan prosedur penelitian sebagai berikut.

#### **1. Tahap persiapan**

Tahap persiapan ini dilakukan kegiatan sebagai berikut.

- Peninjauan lapangan :

Peninjauan lapangan dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai tempat dan objek yang akan diambil sebagai data penelitian.

- Peninjauan pustaka :

Peninjauan pustaka dilakukan untuk memperoleh kajian teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti serta untuk memperoleh bahan acuan yang digunakan dalam menyusun skripsi.

- Penyusunan desain penelitian :

Penyusunan desain penelitian merupakan proses perencanaan yang dilakukan untuk membantu mempermudah peneliti dalam pengumpulan dan menganalisis data penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan kegiatan sebagai berikut.

- Pengumpulan data
- Pengolahan data
- Pengumpulan hasil pengolahan data
- Menyimpulkan dan membuat laporan hasil pengolahan data

3. Tahap penyelesaian

Pada tahap penyelesaian ini dilakukan kegiatan sebagai berikut.

- Penyusunan isi laporan hasil pengolahan data
- Penyusunan konsep
- Konsultasi kosep
- Revisi hasil konsultasi
- Penyusunan hasil konsep jadi

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk mencari data atau mengumpulkan data yang akan diteliti. Data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah data tentang kemampuan menyimak mahasiswa darmasiswa melalui teknik permainan bisik berantai. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes, yaitu tes lisan dan tes tertulis kepada semua mahasiswa darmasiswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes bentuk subjektif, yang digunakan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa darmasiswa dalam menyimak kalimat bahasa Indonesia melalui teknik permainan bisik berantai. Tes tersebut dilakukan dengan cara, mahasiswa disuruh mengucapkan dan menuliskan kembali kalimat yang telah mereka simak melalui teknik permainan bisik berantai, tes ini diberikan kepada semua mahasiswa darmasiswa kelas BIPA.

Untuk mencari data serta mengetahui hasil kemampuan menyimak mahasiswa darmasiswa melalui teknik permainan bisik berantai, Pengajar BIPA telah menyediakan lembar jawaban sendiri untuk semua mahasiswa pada tes tertulis dan alat perekam untuk tes lisan serta lembar penilaian kemampuan menyimak secara lisan dan tertulis pada setiap mahasiswa darmasiswa.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil skor penilaian kemampuan menyimak pada tes lisan dan tes tertulis yang telah dilaksanakan oleh pengajar BIPA pada mahasiswa darmasiswa.

Tabel 3.2 Skor Penilaian Kemampuan Menyimak secara Lisan  
(Mengucapkan kembali kalimat yang disimak)

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kesesuaian isi pembicaraan					
2	Ketepatan logika urutan kalimat					
3	Ketepatan makna keseluruhan kalimat					
4	Ketepatan kata					
5	Ketepatan kalimat					
6	Kelancaran pengucapan					
Jumlah Skor						

(Sumber: Nurgiyantoro, 2013:408)

Tabel 3.3 Skor Penilaian Kemampuan Menyimak secara Tertulis  
(Menuliskan kalimat yang disimak)

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kesesuaian isi tulisan dengan kalimat					
2	Ketepatan logika urutan kalimat					
3	Ketepatan makna seluruh kalimat					
4	Ketepatan kata					
5	Ketepatan kalimat					
6	Ejaan dan tat tulis					
Jumlah Skor						

(Sumber: Nurgiyantoro, 2013:431)

Keterangan:

- (1) : Kurang Sekali,
- (2) : Kurang,
- (3) : Sedang,
- (4) : Baik,
- (5) : Baik Sekali

Data skor yang telah diperoleh dari penilaian pengajar BIPA melalui lembar penilaian pada tabel 3.2 dan 3.3 tersebut, akan dianalisis menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentase yang diadopsi dari Nurgiyantoro (2013:367-368), sebagai berikut.

- Skor tes lisan dan tes tertulis mahasiswa darmasiswa diperoleh dengan menjumlah seluruh skor.
- Nilai tes lisan dan tes tertulis mahasiswa darmasiswa diperoleh dengan cara penghitungan rumus persentase, yaitu jumlah skor yang diperoleh dibagi skor maksimal kali 100.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh mahasiswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Setelah mengelolah nilai, untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan mengucapkan dan menulis mahasiswa dalam kegiatan menyimak melalui teknik

permainan bisik berantai, peneliti menggunakan rumus statistika. Dengan langkah mencari mean dari jumlah mahasiswa. Untuk menentukan nilai rata-rata, sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Nurgiyanto (2013:219) menyatakan bahwa menghitung rata-rata (*Mean*) dilakukan dengan menjumlahkan seluruh skor kemudian dibagi dengan jumlah subjek. Keterangannya sebagai berikut:

$\bar{X}$  : Mean/rata-rata

$\sum X$  : Jumlah Skor (nilai keseluruhan)

N : Jumlah Subjek

Untuk mencari persentase nilai rata-rata digunakan rumus persentase sebagai berikut.

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Jumlah nilai rata-rata yang diperoleh

N : jumlah seluruh nilai

Pedoman penskoran nilai digunakan untuk mengategorikan kemampuan mahasiswa darmasiswa dalam menyimak bahasa Indonesia secara lisan dan tertulis, sebagi berikut:

Tabel 3.4 Pedoman Penskoran Nilai Kemampuan

No.	Taraf Nilai	Nilai (Angka) Huruf)	Nilai (Huruf) Angka)	Predikat
1.	> = 80,0	A	4	Istimewa
2.	75,0-79,9	AB	3,5	Sangat Baik
3.	70,0-74,9	B	3	Baik
4.	60,0-69,9	BC	2,5	Cukup Baik
5.	56,0-59,9	C	2	Cukup
6.	40,0-55,9	D	1	Kurang

(Pedoman Akademik Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2013:47)